

RINGKASAN

Pentingnya kinerja moneter dalam penargetan inflasi, tidak hanya melihat naik turunnya inflasi tetapi melihat pentingnya sasaran inflasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Mengingat dampaknya terhadap perekonomian yang dapat menyebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi dan pengangguran yang terus meningkat. Kebijakan moneter mempunyai peranan penting dalam pengendalian inflasi, untuk itu perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat inflasi selama periode 2001Q1-2022Q4.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar, dan suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap inflasi. Penelitian ini menggunakan data skunder yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan ordinary least square (OLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar dan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap selisih inflasi aktual dengan target inflasi. Variabel nilai tukar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai selisih inflasi aktual dengan sasaran inflasi.

Studi ini menunjukkan bahwa peran pemerintah sangat penting dalam membantu aspek-aspek lain seperti menerapkan kebijakan untuk mengendalikan tingkat inflasi melalui bank sentral yang diharapkan dapat menjaga stabilitas nilai rupiah dengan inflasi yang rendah dan stabil.

Kata kunci: Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Suku Bunga

SUMMARY

The importance of monetary performance in inflation targeting is not only looking at the rise and fall of inflation but also seeing the importance of implementing the inflation target as expected. Considering the impact on the economy which can cause slow economic growth and increasing unemployment. Monetary policy has an important role in controlling inflation, for this reason it is necessary to identify the variables that influence the inflation rate during the 2001Q1-2022Q4 period.

This research aims to analyze the influence of the money supply, exchange rate, and Bank Indonesia's reference interest rate on inflation. This research uses secondary data published by Bank Indonesia (BI) and the Central Statistics Agency (BPS). The analysis technique used is multiple linear regression analysis with ordinary least squares (OLS).

The results of this research indicate that the variables of money supply and interest rates partially do not have a significant effect on the difference between actual inflation and the inflation target. The exchange rate variable partially has a positive and significant effect on the difference between actual inflation and the inflation target.

This study highlights the crucial role of the government in assisting other aspects, such as implementing policies to control inflation through the central bank, which is expected to maintain the stability of the rupiah's value with low and stable inflation rates.

Keywords: Inflation, Money Supply, Exchange Rate, Interest Rate